

# PRONI

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 30-May-2024 10:26PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2293505025

**File name:** PRONI.docx (43.7K)

**Word count:** 1005

**Character count:** 6700

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH YANG  
KOMPREHENSIP, TERPADU, DAN TERINTEGRASI DI KOTA BATU**  
(Studi Kasus di TPA Tlekung Kota Batu)

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**PRONI**

**NIM. 2019210187**

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2024**

## RINGKASAN

Implementasi kebijakan pengelolaan sampah dalam Perwali Kota Batu No. 66 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah yang Komprehensif, Terpadu, dan Terintegrasi memuat sebuah kebijakan yang kompleks yang berlaku bagi semua elemen dan lapisan masyarakat. Akan tetapi pada kenyataannya sebuah implementasi kebijakan sangat mungkin terjadi ketidaksesuaian dengan hasil yang diharapkan, salah satunya penumpukan sampah di TPST Tlekung yang menjadi pusat pembuangan sampah dari masyarakat Kota Batu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi kebijakan pengelolaan sampah yang komprehensif, terpadu, dan terintegrasi di Kota Batu. Mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data berupa kata-kata dan tulisan. Menggunakan teori implementasi kebijakan oleh Van Metter dan Van Horn (1975). Perolehan data melalui data primer dan data sekunder serta metode pengumpulan data juga melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kota Batu sudah berjalan dengan baik hanya saja belum mencapai hasil maksimal yang diinginkan. Faktor pendukung secara keseluruhan banyak dukungan dari segala pihak, penambahan anggaran, pengadaan mesin pengelolaan sampah dan campur tangan pemerintah Kota Batu. Faktor penghambat masih banyak warga yang belum sadar untuk jaga kebersihan lingkungan, terjadinya pembuangan sampah liar di pinggir jalan dan kurangnya tenaga kerja yang mengelola TPA Tlekung serta kurangnya mobil pengangkut sampah.

**Kata kunci :** Kebijakan, Implementasi, Pengelolaan, Sampah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan sampah<sup>2</sup> adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS), meliputi kegiatan pembatasan timbunan sampah, pendaur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Untuk dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan ini, tentu perlu kerjasama dan kolaborasi dengan masyarakat dan para pelaku usaha agar bersama memilah dan menghentikan penggunaan sampah yang sulit didaur ulang (Muhammad, F. 2018).

Kebijakan adalah sebuah strategi mendasar yang ada dalam sistem birokrasi bagi kepentingan banyak orang. Kebijakan juga<sup>11</sup> merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan atau sebaliknya oleh pemerintah untuk kepentingan dan memberi manfaat kepada masyarakat, serta hubungan antara pemerintah dan masyarakat itu sendiri (Sasmito, C. Dkk, 2023).

Di dalam mengimplementasikan suatu kebijakan tentu tidak lepas dari kata Kebijakan Publik (*Public Policy*) yang merupakan kewenangan pemerintah dalam menjalankan pemerintahan bagi kepentingan publik. Walaupun kewenangan ini telah tertuang dalam PERWALI Kota Batu dan Undang-Undang Pengelolaan Sampah (UUPS).

Namun, dalam pengimplementasiannya kepentingan masyarakat setempat harus diletakkan diatas kepentingan pemerintah yang merumuskan kebijakan tersebut. Hal ini dikarenakan kebijakan publik merupakan bentuk campur tangan pemerintah dalam upaya penyelesaian masalah-masalah publik. Pemerintah memiliki tugas untuk mengurus, mengelola serta memberikan pelayanan kepada publik sehingga dalam merumuskan suatu kebijakan, pemerintah harus memperhatikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat sebagai yang utama (Sasmito, C. 2023: 1).

Kebijakan strategis yang diambil oleh Pemerintah Kota Batu adalah membuat <sup>3</sup> Peraturan Walikota Kota Batu No. 66 Tahun 2020 tentang pedoman <sup>6</sup> pengelolaan sampah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan terhindar dari sampah, perlu dilakukan penanganan sampah secara komprehensif terpadu dan terintegrasi mulai lingkungan rumah tangga dan instansi-instansi pemerintah dengan melibatkan peran serta pemerintah dan masyarakat.

Pengelolaan sampah yang komprehensif, terpadu, dan terintegrasi ini juga sebagai tanggapan serius Pemerintah Kota Batu dan Pemerintah Daerah untuk mengelola sampah, hal ini tertuang dalam PERWALI Bab III Pasal 4 tentang kewajiban dan tugas pemerintah daerah, yaitu: “Pemerintah Daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan menjaga lingkungan”.

Namun, implementasi kebijakan tersebut ternyata tidak sesuai harapan. Masalah penumpukan sampah di TPA Tlekung sudah ada sejak tahun 2008, dari hasil kajian DLH pada tahun 2015 menyatakan bahwa TPA Tlekung sudah

tidak layak beroperasi karena masalah penumpukan sampah yang semakin tinggi dan meluas. Masalah ini dipicu oleh tumpukan sampah yang tidak dikelola, hingga pada tahun 2021 masyarakat mulai melakukan protes supaya TPA di tutup karena masalah bau sampah, rembesan air lindi yang mencemari lingkungan terutama sungai.

Pengelolaan sampah di TPA Tlekung mengalami jalan buntu sejak sampah mulai menumpuk dan tak terkendali. TPA Tlekung yang mulanya hanya dijadikan tempat pengelolaan sampah tetapi berjalannya waktu sampah tidak dikelola melainkan TPA Tlekung menjadi tempat penampungan sampah dan gunung sampah lama ditimbun dengan sampah baru hingga mengalami kelebihan kapasitas.

Tantangan inilah yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Batu terkait pengelolaan sampah di TPA Tlekung yang begitu kompleks. Menanggapi hal ini PJ Walikota Batu melakukan evaluasi yang melibatkan DLH dan Masyarakat Desa Tlekung dengan membatasi aktivitas sampah yang masuk ke TPA. Sampah yang diterima per hari sekitar 3 *truck*, pembatasan sampah yang masuk belum bisa dipastikan hingga batas waktu tertentu karena TPA Tlekung hanya menerima sampah dari pasar, alun-alun, dan instansi pemerintah lainnya di Kota Batu. Kemudian pengelolaan sampah dari masyarakat untuk sementara dialihkan ke tempat pembuangan sampah atau TPS3R (dalam Werdiono, D. <https://Kompas.com>, 2023).

Sehubungan dengan itu, fokus penelitian akan difokuskan pada studi kasus di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tlekung dengan analisis teori oleh

Van Metter dan Van Horn. TPA Tlekung menjadi wadah utama pengelolaan sampah di Kota Batu dan pemahaman mendalam tentang implementasi kebijakan yang relevan untuk peningkatan keseluruhan pengelolaan sampah di Kota Batu.

12

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil penjelasan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menyimpulkan ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

2. Bagaimana proses implementasi kebijakan pengelolaan sampah yang komprehensif, terpadu, dan terintegrasi di Kota Batu ?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan ?

1

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan di atas, beberapa tujuan penelitian yang dirangkum oleh peneliti, yaitu:

1. Mengkaji implementasi kebijakan pengelolaan sampah yang komprehensif, terpadu, dan terintegrasi di Kota Batu.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor dalam implementasi kebijakan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang telah peneliti rangkum agar memberikan hasil yang optimal, yaitu:

2. Manfaat Akademik; Penelitian ini akan menjadi sumbangan penting dalam literatur kebijakan lingkungan dan pengelolaan sampah, khususnya dalam

konteks Indonesia. Temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

3. <sup>7</sup>Manfaat Praktis; penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah Kota Batu dan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan pengelolaan sampah di TPA Tlekung.

# PRONI

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**21** %

SIMILARITY INDEX

**21** %

INTERNET SOURCES

**9** %

PUBLICATIONS

**8** %

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	<b>4</b> %
<b>2</b>	<a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id">repo.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source	<b>4</b> %
<b>3</b>	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>6</b>	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>1</b> %

---

10	<a href="http://eprints.ipdn.ac.id">eprints.ipdn.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://adoc.tips">adoc.tips</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://pasekpariasa.blogspot.com">pasekpariasa.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# PRONI

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---